

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi berdampak pada pesatnya perkembangan perusahaan. Suatu perusahaan dapat bertahan dalam persaingan dengan perusahaan sejenis apabila dalam kegiatannya dilakukan secara efektif dan efisien. Lembaga keuangan sangat penting peranannya dalam roda perekonomian sebagai sarana sirkulasi pembiayaan atau permodalan dalam kegiatan ekonomi. Lembaga keuangan sebagaimana fungsinya sebagai *financial intermediaries* berperan penting dalam perkembangan ekonomi dan stabilitas keuangan suatu negara. Perkembangan perekonomian suatu negara sangat ditentukan oleh kondisi perbankan di negara tersebut.

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Sebaliknya, perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan semakin baik. Analisa kinerja keuangan perusahaan dirasakan penting tidak hanya untuk perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai *stakeholder* perusahaan. Manajer keuangan perusahaan perlu menentukan apakah perusahaan berfungsi dengan baik, terlepas dari apakah perusahaan itu sehat atau berpotensi bangkrut. Menganalisis kinerja keuangan dengan menilai kinerja tahun sebelumnya, memprediksi prospek masa depan perusahaan, dan menilai kembali peristiwa ditahun sebelumnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dimasa depan (Hutabarat, 2020:1).

Perbankan merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi dalam sistem pembayaran, menjadi lembaga dalam pemerintahan untuk menentukan kebijakan-kebijakan moneter sehingga menjadi urat nadi dalam suatu aktivitas perekonomian. Jenis bank di Indonesia ada dua yaitu bank syariah dan bank konvensional yang masih berkembang hingga sampai saat ini.

Bank merupakan lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat, sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, perbankan diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan yang dimilikinya dan mampu menghasilkan profit yang maksimal untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan perbankan dimasa yang akan datang.

Permasalahan yang sering muncul pada Bank Konvensional yaitu dalam memperoleh keuntungan utama dari bisnis perbankannya seperti dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih bunga di bank dikenal dengan istilah *spread based*. Apabila suatu bank mengalami kerugian dari selisih bunga, dimana suku bunga simpanan lebih besardari suku bunga kredit, maka istilah ini dikenal dengan *negatif spread*.

Sedangkan pada bank syariah tidak dikenal istilah bunga dalam memberikan jasa pada penyimpan maupun peminjam. Tetapi Prinsip pembiayaan yang bank syariah terapkan berdasarkan prinsip *mudharabah* (Potongan harta karena pemilik harta memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan mendapatkan sebagian keuntungan), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah syirkah* merupakan percampuran dua harta dengan takaran yang sama untuk memulai usaha dengan tujuan keuntungan), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan modal berdasarkan prinsip sewa murni (*ijarah* merupakan akad sewa menyewa yang digunakan dalam *fiqh muamalah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa oleh pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada prinsip yang digunakan. Berikut tabel perbedaannya :

Tabel 1.1 Perbedaan Prinsip Perbankan konvensional dan Syariah

Prinsip Bank Konvensional	Prinsip Bank Syariah
Peraturan nasional dan internasional berdasarkan hukum berlaku.	Berdasarkan hukum Islam mengacu dari Al-quran dan Hadist menganut prinsip Islami.
Memberikan balas jasa berupa bunga bunga yang mempertimbangkan kondisi nasabah	Memberikan balas jasa berupa bagi hasil tanpa mempertimbangkan kondisi nasabah.
Besaran bunga didasarkan pada jumlah uang (pokok) pinjaman	Besaran bagi hasil didasarkan pada keuntungan.
Hubungan dengan nasabah adalah debitor dan kreditur	Hubungan dengan nasabah adalah mitra

Sumber: <https://shorturl.at/unypB>

Penelitian ini memilih dua perbankan yang sama-sama memiliki saham yang sudah terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) yaitu saham konvensional (saham yang dimiliki oleh perbankan konvensional) dan saham syariah (saham yang dimiliki oleh perbankan syariah) sebagai bahan acuan perbandingan. Perbankan tersebut telah menerbitkan laporan publikasi untuk masyarakat umum yang ingin berpartisipasi dalam penelitian maupun pendanaan. Laporan keuangan perbankan yang diteliti oleh penulis mulai dari tahun 2021 dari perbankan syariah dan perbankan konvensional hingga tahun 2023.

Berikut Beberapa Daftar Nama Bank Konvensional Di Indonesia yang sudah terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) :

Tabel 1.2 Daftar Nama Bank Konvensional

No	Kode Emiten	Nama Bank	Alamat Kantor Pusat	No.Telp
1	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220	(021) 2511218
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210	(021) 2510244
3	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk	Gedung Menara BTN, Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta 10130	(021) 2310490
4	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	Plaza Mandiri, Jl. Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12190	(021) 5245006
5	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.	Plaza Great River Ind. Jl. HR. Rasuna Said Blk X2/1, Kuningan, Jakarta 12950	(021) 5262570
6	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	Gedung Artha Graha, Lt.5 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190	(021) 5711095
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770	(021) 7989837
8	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	Gedung MNC Financial Center, Lt. 6,7,8 Jl. Kebon Sirih Raya No. 27, Jakarta Pusat 10340	(021) 3919898
9	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta 10250	(021) 2300893
10	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	Wisma Tamara, Suite 101-201, Jl. Jend. Sudirman Kav. 24, Jakarta	(021) 25578787
11	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	Graha Niaga / Niaga Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190	(021) 2505151

12	BGTB	Bank Ganesha Tbk.	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120	(021) 2910 9992
13	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.	Gedung BEJ Lt.16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	(021) 5087 1906
14	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	Sona Topas Tower Lt. 1-3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920	(021) 2506446
15	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	Office Park Tower D, Lot 18 SCBD Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	(022) 422 2860
16	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	Jl. Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya	(031) 5319818
17	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	Jl. Zainul Arifin 118, Medan 20153	(061) 4525800
18	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	OCBC NISP Tower, Jl. Prof.Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan 12950	(021) 25533888
19	PNBN	Bank Panin Tbk.	Panin Bank Centre, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 (Senayan), Jakarta 10270	(021) 25533888
20	BNLI	Bank Permata Tbk.	Gedung World Trade Center (WTC) II, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920	(021) 5237788
21	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk.	Wisma Bank Sinarmas, Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350	(021) 63851234
22	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	Sona Topaz Tower Lt. 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920	(021) 2520234
23	AGRS	Bank Agris Tbk.	Wisma GKBI Suites-UG01 Jl. Jendral Sudirman No. 29, Jakarta	(021) 5750300
24	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.	Jl. Otto Iskandardinata No. 18, Bandung 40171	(022) 4200202
25	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	Wisma BSG, Jl. Abdul Muis No. 40, Jakarta Pusat	(021) 3859050
26	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	Asean Tower Lt 1 dan 3, Jl. KH. Samanhudi No. 10, Jakarta Pusat	(021) 3841178
27	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.	Jl. Ir. H. Juanda No.12, Jakarta 10120	(021) 2312633
28	NAGA	Bank Mitra Niaga Tbk.	Jl. S. Parman Kav. 77 Slipi Lt. Dsr & Lt. 2, Jakarta 11410	(021) 5481877
29	NOBU	Bank National nobu Tbk.	Plaza Semanggi Lt. UG, Jl. Jendral Sudirman Kav. 50 Jakarta	(021) 25535128
30	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	Menara Cyber 2 Lt.24 - 25 H.R Rasuna Said Blok X-5 no.13, Jakarta	(021) 30026200
31	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk.	Gedung The Victoria, Jalan Tomang Raya Kav.3, Jakarta Barat	(021) 5600467

32	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.	Gedung Primagraha Persada Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Jakarta Pusat 10710	(021) 3517523
33	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Menara BCA, Grand Indonesia Jl. M.H Thamrin No. 1, Jakarta 10310	(021) 23588000
34	BDMN	Bank Danamon Tbk.	Menara Bank Danamon, Jl.Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No.6, Mega Kuningan, Jakarta 12950	(021) 57991001

Sumber : <https://shorturl.at/Tptbl>

Berikut Daftar Nama Bank Syariah Di Indonesia yang sudah terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) :

Tabel 1.3 Daftar Nama Bank Syariah

No	Kode Emitmen	Nama Bank	Alamat Kantor Pusat	No.Telp
1	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	Gedung Millenium Centennial Center Lt.7 Jl.Jend Sudirman Kav.25, Jakarta 12920	(021) 85500947
2	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Gd.Panin Life Centre Lt. 3, Jl. Letjend S. Parman Kav 91 Jakarta 11420	(021) 2700545
3	BTPS	PT BTPN Syariah Tbk	Menara BTPN, Lt. 12 - CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6. Jakarta Selatan 12950	(021) 25567200
4	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia	Kantor Pusat Gedung The Tower, Jl. Gatot Subroto No. 27 Jakarta Selatan 12930	(021) 30405999
5	-	PT BJB Syariah	Jl. Braga No.135, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111	(022) 4202599
6	-	PT Bank Nano Syariah	Jl. Teuku Cik Ditiro No.29, Menteng, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310	0882 6150 0153
7	-	PT Bank Bukopin Syariah	Jl. MT. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770	(021) 2300912
8	-	PT Bank Victoria Syariah	Gedung The Victoria, Jalan Tomang Raya Kav.3, Jakarta Barat	(021) 5600467
9	-	PT Bank Central Asia Syariah	Jl. Jatinegara Timur no.72. Jakarta Timur 13310	(021) 8505030
10	-	PT Bank Muamalat Syariah	Gedung Arthaloka Jl. Jend. Sudirman No. 2, Jakarta 10220	(021) 8066 6000

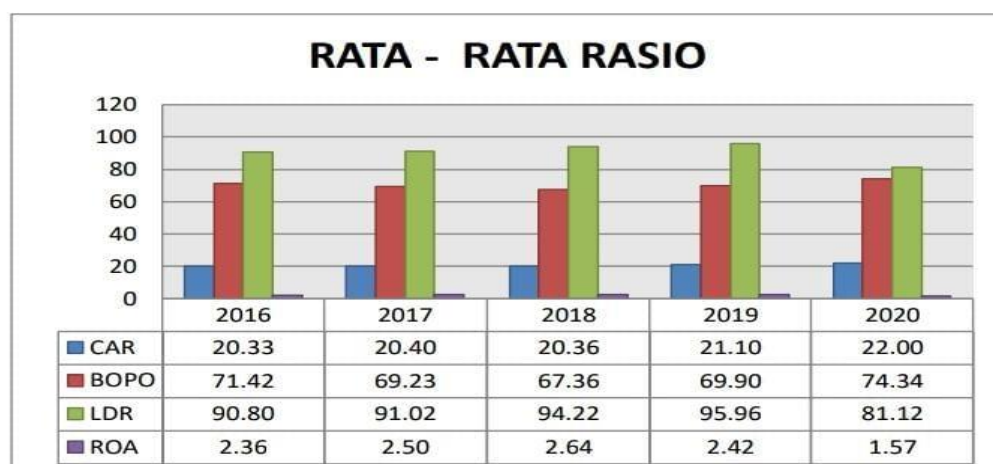
11	-	PT Bank Mega syariah	Gedung MMS, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta	(021) 2985 2000
----	---	----------------------	---	-----------------

Sumber: <https://shorturl.at/Tptbl>

Agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, Bank syariah dan bank konvensional harus mempunyai kinerja keuangan yang baik. Informasi yang disajikan dalam kinerja keuangan ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait seperti investor, kreditor, dan pihak-pihak luar perbankan untuk memprediksi kinerja keuangan yang sebenarnya pada setiap periode.

Rasio keuangan yang sering digunakan dalam menentukan kinerja keuangan yaitu, rasio profitabilitas (mengukur laba yang dihasilkan), rasio likuiditas (mengukur pemenuhan kewajiban jangka pendek), solvabilitas (mengukur pemenuhan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang) (Mukhtar dan Rinaldi, 2019:61). Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan analisis rasio keuangan, maka perlu mengukur dari tingkat Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. Dimana fungsi analisis rasio keuangan itu sendiri dapat membantu manajemen perbankan dalam memahami situasi yang terjadi pada perbankan berdasarkan suatu informasi laporan periode sekarang dengan periode yang lalu dan yang akan datang pada internal perbankan maupun perbandingan rasio perbankan dengan perbankan lainnya. Adapun Rasio yang digunakan yaitu ROA, CAR, BOPO dan LDR.

Berikut grafik pertumbuhan ROA, CAR, BOPO dan LDR pada perusahaan sub sektor perbankan Indonesia periode tahun 2016 – 2020.



Gambar 1.1 Pertumbuhan rata - rata CAR, BOPO, LDR dan ROA pada perusahaan sub sektor Perbankan Ojk Tahun 2016 – 2020

Sumber: Data Diolah (2024)

Sebagai lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerja keuangannya agar

beroperasi secara optimal. Hal ini bersangkutan dengan persaingan yang pesat antar bank konvensional dengan bank syariah di Indonesia. Persaingan yang semakin ketat ini sangat membutuhkan manajemen yang baik agar bisa bertahan di dunia industri perbankan. Faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa bertahan hidup dalam persaingan ini adalah harus memiliki kinerja keuangan yang baik, karena kinerja keuangan itu sendiri dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan suatu bank. Dengan mengetahui kekuatan bank dapat digunakan untuk lebih mengembangkan lagi usaha bank tersebut. Begitu juga sebaliknya jika mengetahui kelemahan suatu bank dapat dimanfaatkan untuk lebih meningkatkan lagi kinerja atau usaha dari bank tersebut untuk digunakan sebagai perbaikan dimasa mendatang.

Apabila hasil atau pencapaian sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan yang dicapai telah maksimal mencapai target. Dan apabila pencapaian melebihi dari apa yang telah direncanakan, maka dapat dikatakan kinerja keuangannya sangat bagus.

Namun apabila pencapaian tidak sesuai dengan apa yang direncanakan atau kurang dari apa yang direncanakan, maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangannya buruk.

Sampai saat ini sudah banyak bank konvensional yang membuka atau mendirikan cabang yang berbasis syariah. Hal ini yang menjadi pertanyaan bagi penulis, apakah kinerja keuangan bank syariah lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan bank konvensional itu sendiri. Ataukah ada hal lain yang menjadi dasar pertimbangan bank konvensional melakukan hal itu.

Berdasarkan fenomena atau permasalahan tersebut yang telah diuraikan maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan perbankan konvensional dibandingkan perbankan syariah untuk masing-masing rasio keuangan. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan perbankan konvensional dengan perbankan syariah. Maka dari itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Yang Terdaftar di OJK periode 2021-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi oleh Penulis yaitu adanya perbedaan prinsip yang diterapkan dan perbandingan kinerjanya serta perbedaan perolehan laba yang signifikan pada setiap tahunnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mencegah terjadinya pembahasan yang meluas dan tidak sesuai dengan objek yang diteliti, oleh sebab itu Penulis membatasi penelitian ini hanya pada analisis perbandingan kinerja keuangan Bank BNI sebagai perwakilan Bank BUMN dan Bank Muamalat sebagai perwakilan Bank Syariah yang dimiliki oleh Pemerintah.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan antara kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ?
2. Bagaimana perbedaan antara kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah yang diukur dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ?
3. Bagaimana perbedaan antara kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah yang diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA) ?
4. Bagaimana perbedaan antara kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah yang diukur dengan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah yang diukur dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Untuk mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah yang diukur dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
3. Untuk mengetahui perbedaan antara kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah yang diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA).
4. Untuk mengetahui Perbedaan antara kinerja keuangan bank konvensional

dengan bank syariah yang diukur dengan rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan wawasan dan memberikan pemahaman mendalam yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk mengetahui sejauh mana analisis dari perbandingan kinerja keuangan pada bank konvensional dan bank syariah.
3. Bagi Akademisi, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan referensi untuk dosen dan mahasiswa untuk penelitian berikutnya di masa mendatang.

1.7 Sistematika Penulisan

Supaya lebih memahami lebih lanjut penelitian ini, maka materi-materi yang tertera pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran obyek penelitian, jenis penelitian, populasi dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian dan pembahasan yang secara lengkap mengupas berbagai fenomena dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal dan rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.